

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MENINGKATAN KOMPETENSI GURU

Yulia Tiara Tanjung¹, Rini², Nurhalimah³

^{1,2} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas FKIP, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
email: tiarabortanlia@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat tulisan ilmiah terkait laporan hasil penelitian tindakan kelas. Pengabdian ini dilaksanakan di SMP IT Daarul Istiqlal Marendal I, Jln. Pantai Rambung, Kecamatan Patumbak, Keluraan Marendal-1, Deli Serdang Sumatera Utara dan diikuti oleh 27 guru. Metode pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam menyampaikan materi pelatihan, pelatihan membuat tulisan ilmiah yang diarahkan untuk membuat proposal dan laporan hasil penelitian tindakan kelas, diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pengabdian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan pengetahuan para guru tentang bagaimana cara membuat tulisan ilmiah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan tulisan ilmiah terkait proposal, laporan hasil penelitian tindakan kelas dan makalah ilmiah. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh guru pada pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi, kapasitas dan profesionalitas para guru sebagai pendidik. Hasil posttest menunjukkan pencapaian pengetahuan peserta mengalami peningkatan sebesar 914%. Kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan pengetahuan bagi guru-guru dalam menyusun karya tulis ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas (PTK).

Kata kunci: Tulisan Ilmiah, Penelitian Tindakan Kelas, Kopetensi Guru.

Abstract

This service aims to improve teachers' abilities in writing scientific writing related to reports on the results of classroom action research. This service was carried out at SMP IT Daarul Istiqlal Marendal I, Jln. Rambung Beach, Patumbak District, Marendal-1 Village, Deli Serdang, North Sumatra and attended by 27 teachers. This service method uses lecture and demonstration methods in delivering training material, training in making scientific writing which is directed at making proposals and reports on the results of class action research, discussions and questions and answers which are held at the end of the meeting. Service activities begin with the planning stage, implementation stage and evaluation stage. This service is expected to motivate and increase teachers' knowledge about how to write scientific writing, so that they can meet the needs for scientific writing related to proposals, reports on the results of classroom action research and scientific papers. The knowledge and abilities that teachers gain from this training can increase the competence, capacity and professionalism of teachers as educators. The posttest results showed that participants' knowledge attainment had increased by 914%. This service activity provides insight into knowledge for teachers in compiling scientific papers, especially classroom action research (PTK).

Key words: Scientific Writing, Classroom Action Research, Teacher Competency.

PENDAHULUAN

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bersifat mutlak dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Permen PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 bahwa, Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi Guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Artinya, publikasi ilmiah atau penyebaran ilmu pengetahuan melalui karya tulis ilmiah merupakan kewajiban seorang guru, dengan tujuan sebagai wadah penyegaran ilmu yang dimiliki dan bentuk kontribusi dalam mencerdaskan anak

bangsa. Pengembangan profesi guru merupakan kegiatan dalam rangka melaksanakan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu personal dan mutu proses pembelajaran yang diampu guru.(Astawan et al., 2019). Pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009,tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, disebutkan bahwa kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah; (1). membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, (2) menemukan teknologi di bidang pendidikan. (3). membuat media pembelajaran/alat peraga, (4). menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

Regulasi tentang kewajiban menulis bagi guru terdapat pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Selain itu, ada Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Hal inti yang menjadi kekhawatiran guru adalah ketentuan bahwa setiap kenaikan ke jenjang yang lebih tinggi, mulai dari pangkat/golongan III b, salah satunya disyaratkan untuk menulis karya ilmiah.(Herianto et al., 2019).Chairunnisa (2016) menyatakan bahwa Penulisan karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu. Streller & Bolte (2018) menyatakan bahwa Menumbuhkan sikap keprofesionalan sebagai guru dan peningkatan kompetensi melalui penulisan artikel ilmiah adalah solusi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam belajar dan hal ini dinilai sebagai perluasan literasi ilmiah pengajar.

Ulfa (2019) menyatakan bahwa Saat ini, para guru dituntut lebih profesional, lebih handal, dan lebih kompeten sebagai pendidik. Kemampuan menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi guru. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan bagi guru di SMP IT Daarul Istiqlal untuk menyusun karya tulis ilmiah dalam aspek (1) pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dan (2) menulis artikel ilmiah untuk dipublikasi. Masalah yang dihadapi adalah guru kesulitan menulis karya ilmiah karena belum mengetahui langkah penelitian, dan menulis sebagai karya tulis ilmiah yang sesuai dengan pedoman dan petunjuk pelaksanaan yang ada. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan benar, dan menulis artikel dari hasil penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan ke jurnal ilmiah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 15-17 Januari 2024 secara tatap muka di SMP IT Daarul Istiqlal. Kegiatan ini diikuti oleh 27 orang peserta. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dilakukan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pelatihan dan metode demonstrasi tentang bagaimana kiat-kiat membuat sebuah tulisan ilmiah yang tepat. Metode lainnya yang dilakukan adalah memotivasi para guru bahwa menulis tulisan ilmiah bukan pekerjaan yang sulit atau berat, sehingga tidak menjadi sebuah pekerjaan yang membebankan secara psikologis.

Langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut; (1) Tahap persiapan. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan pelatihan, penyebaran kuesioner untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi para guru terkait penulisan karya ilmiah. Selain itu, dilakukan diskusi dengan Kepala Sekolah SMP IT Daarul Istiqlal untuk menentukan sasaran dan materi pelatihan yang diperlukan. (2) Tahap kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, dilakukan pemaparan materi dengan metode ceramah dan diskusi. Guru peserta pelatihan mendapatkan penjelasan materi dari instruktur dan fasilitator dengan metode ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari. (3) Tahap pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pada tahap ini, para peserta dibimbing/didampingi untuk menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan penulisan karya Ilmiah. Para guru peserta diberi kesempatan untuk menulis rancangan artikel ilmiah. Tim pengabdian memberikan pendampingan, memperbaiki hingga artikel siap dikirimkan ke pengelola jurnal ilmiah. Pada saat pendampingan penulisan artikel ilmiah, kegiatan menyangkut tentang; (1) mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, (2) menyusun kerangka tulisan (outline), (3) mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan menyusun draf tulisan, (4) menulis ilmiah dan menyunting tulisan.(4) Tahap evaluasi program. Evaluasi program ini dilakukan selama proses dan akhir pelatihan. Evaluasi proses dan hasil pencapaian tujuan pelatihan dilakukan dengan angket, tanya jawab, dan observasi.

Hasil capaian dari kegiatan pelatihan ini, diharapkan para guru termotivasi dan mempunyai pemahaman tentang sebuah pengetahuan membuat tulisan ilmiah sehingga dapat menghasilkan sebuah tulisan ilmiah yang salah satunya berguna untuk kepentingan pelaporan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, yang berdampak terhadap peningkatan profesional sebagai guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

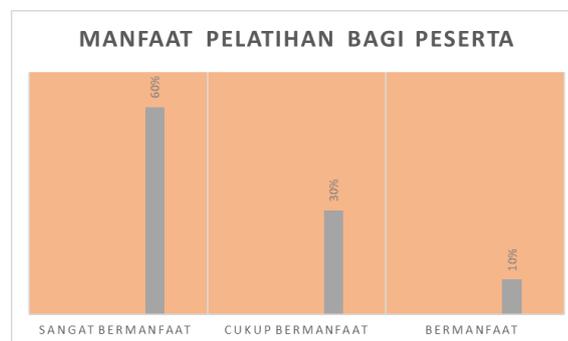
Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula SMP IT Daarul Istiqlal dengan peserta 27 orang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari tanggal 15-17 Januari 2024. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta pada jam 08.00 sampai 08.30 WITA dilanjutkan dengan acara pembukaan kegiatan pelatihan. Kegiatan dimulai dengan sambutan Kepala Sekolah SMP IT Daarul Istqlal Ibu Juliana Nngsih, M.Si yang menyambut baik kegiatannya.

Berdasarkan hasil olah data dan informasi dari angket yang dibagikan kepada guru, diperoleh informasi terkait tentang kondisi dan kebutuhan pelatihan penulisan KTI. Tim pengabdian menyusun bahan materi serta langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Materi yang disajikan pada pelatihan ini terbagi menjadi beberapa sesi seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Materi dan Tujuan Pelatihan

MATERI	TUJUAN	WAKTU
Prosedur Pemahaman Dan Keterampilan Melaksanakan PTK.	Peserta mampu menuliskan KTI dengan baik dan benar sesuai standar KTI	100 Menit
Menuliskan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Layak Dinilai Sebagai KTI	Peserta mampu menuliskan laporan hasil PTK menjadi laporan hasil yang layak dinilai sebagai syarat penilaian angka kredit	100 Menit
Menulis Artikel Yang Layak Untuk Dipublikasikan Ke Jurnal Ilmiah.	Peserta mampu menyusun hasil penelitian menjadi artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan ke jurnal ilmiah	100 Menit
Pendampingan	Peserta mampu menuliskan KTI dengan baik dan benar sesuai standar KTI	5 hari

Setelah kegiatan pelatihan, kemudian tim menyusun dan mengembangkan kegiatan dalam bentuk pendampingan. Tahapan pendampingan dijadwalkan selama 5 hari. Pelatihan bagi guru dalam penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan karir dan peningkatan profesionalisme sebagai guru.



Gambar 1. Respon Peserta terhadap Pelaksanaan Kegiatan

Dari gambar 1, dapat diketahui manfaat penelitian sebanyak 60% sangat bermanfaat, 30% cukup bermanfaat dan 10% bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa para guru telah memiliki kemampuan dasar dalam penelitian. Hanya masih memerlukan pendampingan dan bimbingan dalam aspek penulisan tulisan yang bersifat ilmiah dan layak dinilai sebagai angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

Keberhasilan kegiatan ini karena para peserta antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Peserta menyatakan senang mengikuti pelatihan karena merasa mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian ini. Peserta yang mengikuti pelatihan merasa dibantu untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Para guru peserta terbantu untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dan golongan berkaitan dengan pemenuhan karya ilmiah. Dalam konteks ini, maka menjadi penting adanya kemitraan antara dosen di perguruan tinggi dengan guru di sekolah secara berkelanjutan, terencana dan terprogram. Hal ini karena jika ditelaah, maka kompetensi guru menjadi penentu utama keberhasilan proses pembelajaran,

Dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, para instruktur dipandang kompeten dan mampu mendampingi peserta pada saat pelatihan dan sangat mudah dipahami oleh peserta (80%), cukup dipahami (5%), dapat dipahami (15%). Penyajian materi oleh instruktur dilakukan dalam waktu yang ditetapkan. Kegiatan pelatihan lebih diorientasikan pada membuka wawasan dan pengetahuan peserta tentang karya tulis ilmiah yang layak dinilai sebagai angka kredit guru dan untuk persyaratan kenaikan pangkat jabatan fungsional. (Ifiandra et al., 2016; Mansyur & Akidah, 2018; Noorjannah, 2014).

Kegiatan pendampingan kemampuan peserta menulis karya tulis ilmiah dilakukan dengan metode pembelajaran daring, dan dilakukan secara mandiri dengan konsultasi dengan dosen. Diskusi dilakukan dengan intensif dan pendampingan terlaksana dengan baik. Banyak peserta yang antusias menghubungi dosen. Proses pelaksanaan pendampingan menjadi lebih dinamis dan fleksibel bergerak untuk pengembangan kompetensi profesi sebagai guru. Kompetensi profesional guru dalam menulis karya ilmiah, merupakan hal yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas kependidikan sebagai pendidik di sekolah, dan berhubungan langsung dengan kinerja yang ditampilkan. Salah satu tuntutan profesional tersebut adalah kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. (Abdul Rozik, 2014; Pribadi & Delfy, 2015). Kenyataannya, tuntutan kompetensi tersebut bukan suatu tugas atau sesuatu hal yang mudah bagi para guru. Pada umumnya para guru belum paham prosedur penyusunan karya tulis ilmiah. (Widyaningsih et al., 2019).

Para peserta pelatihan cukup antusias mengikuti setiap materi yang disampaikan, termasuk proses pendampingan menulis karya tulis ilmiah yang dilakukan secara tatap muka. sehingga mendapatkan pengalaman secara kognisi dan afeksi. Para peserta juga mendapatkan pengalaman secara praktis (psikomotorik) sehingga merasakan kemudahan untuk memahami setiap materi yang disampaikan. Setelah pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, maka diperoleh hasil 24 guru peserta yang menuliskan proposal dan atau bahan untuk ditindaklanjuti dalam bentuk pendampingan lebih lanjut penulisan artikel ilmiah yang siap dipublikasi.

Program pelatihan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini memberikan pengalaman bagi para guru melalui pendampingan dan penugasan mandiri untuk mengenali, melaksanakan, dan memahami bentuk penelitian, cara melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan cara menulis artikel yang efektif agar dapat layak untuk dimuat di jurnal ilmiah. Pelatihan dan pendampingan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini telah berhasil meningkatkan motivasi dan pengalaman dalam menulis para guru. Keberlanjutan program pelatihan dan pendampingan ini yang bermitra dengan dosen dapat menjalin kesetaraan dan banyak manfaat yang saling membelajarkan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, kinerja guru dan dosen semakin terlihat nyata dan memberikan dampak positif secara langsung dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme guru, khususnya penulisan artikel ilmiah yang saat ini sangat diperlukan oleh para guru.

SIMPULAN

Berdasarkan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilaksanakan, maka adapun simpulan yang dituliskan bahwa, peserta (guru) menyadari pentingnya memiliki keterampilan menulis artikel ilmiah dari hasil penelitian seperti PTK sebagai bahan evaluasi peningkatan kualitas akademik guru. Keterampilan menulis artikel ilmiah ini bisa menjadi langkah awal bagi para guru agar termotivasi dalam melakukan ragam penelitian yang kemudian dituliskan dalam suatu artikel ilmiah. Artinya, artikel ilmiah yang ditulis menjadi bahan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

SARAN

Pengabdian masyarakat ini telah diperoleh hasil yang sangat baik dalam melatih guru menulis karya ilmiah. Saran penelitian ini agar pelaksanaan pengabdian tentang penulisan karya ilmiah dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya observasi lapangan mengenai kebutuhan guru –

guru dan kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilaksanakan pada tahun tahun berikutnya dilokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan sekolah untuk ikut serta meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Ibu dan Bapak Yayasan SMP IT Daarul Istiqlal yang telah memberi kan izin dan dukungan untuk dapat mengadakan kegiatan pengabdian mayarakat di lingkungan sekolah, dan terimakasih kepada Pihak LPPM Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia atas dukungan terselenggaranya Pengabdian ini melalui Program Mandiri Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozik, M. (2014). Peningkatan Kemampuan Metodologi Penelitian dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Guru PPKN MGMP PPKN SMP Se Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 18–27.
- Astawan, I. Gede, Arini, N. W., & Japa, I. G. N. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Gugus VII Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 116–121. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL>
- Ayu Dewi, C., Hendrawani, Kurniasih, Y., Suryati, & Khery, Y. (2018). Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah. 3(1), 19–23. <https://doi.org/10.36312/linov.v3i1.434>
- Chairunnisa, C. (2016). Pemberdayaan Guru melalui Pelatihan Karya Ilmiah di Sekolah Menengah Kejuruan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 105– 114.
- Hanafin, J. (2014). Multiple intelligences theory, action research, and teacher professional development: The irish MI project. *Australian Journal of Teacher Education*, 39(4), 126–142.
- Harsh, J., Esteb, J. J., & Maltese, A. V. (2017). Evaluating the development of chemistry undergraduate researchers' scientific thinking skills using performance-data: first findings from the performance assessment of undergraduate research (PURE) instrument. *Chemistry Education Research and Practice*, 18(3), 472–485.
- Herianto, A., Ibrahim, Arif, & Khosiah. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru MTs dan MI Darul Masakin Desa Bilelendo Lombok Tengah. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 3(1), 58–64. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Hutabarat, I. M., Palit, E. I. ., & Gultom, M. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Guru SMP di Sentani. *Jurnal Pengabdian Papua*, 3(No. 2), 61–64.
- Widagdo, A., & Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi guru Guru SD di Kecamatan Kendal. In *Abdimas Unwahas (Vol. 3, Issue No. 3)*.
- Widyaningsih, S. W., Yusuf, I., & Damopolii, I. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru IPA Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 3(2), 115–124. <https://doi.org/10.31764/jmm.v3i2.1155>